

Nama : Desmala Az Zahra
NPM : 2313031002
Kelas : A

Judul Penelitian : Growth Mindset, Curiosity dan Pembelajaran Deep Learning sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ekonomi di SMAN 1 Sumberjo

A. Landasan Teori

1. Growth Mindset

Growth mindset adalah keyakinan bahwa kemampuan individu tidak bersifat tetap, melainkan dapat berkembang melalui usaha, strategi yang tepat, dan pembelajaran dari pengalaman, termasuk kegagalan. Siswa dengan growth mindset percaya bahwa kecerdasan, bakat, maupun karakter bukan sesuatu yang tetap, melainkan hasil dari proses belajar yang berkelanjutan.

Menurut Yeager & Dweck (2012), "growth mindset adalah kepercayaan bahwa kemampuan individu dapat dikembangkan dan segala sesuatu dapat diraih dengan belajar". Siswa yang memiliki growth mindset cenderung memandang tantangan dan kesulitan sebagai peluang untuk berkembang, bukannya hambatan akhir. Dengan cara berpikir seperti ini, mereka lebih tangguh menghadapi kegagalan dan lebih gigih dalam mencari solusi terhadap hambatan belajar. Penelitian Rahardi & Dartanto (2021) juga melaporkan bahwa keyakinan growth mindset berkorelasi positif dengan hasil belajar, di mana siswa yang lebih percaya pada growth mindset cenderung meraih hasil belajar yang lebih baik.

2. Curiosity (Rasa Ingin Tahu)

Curiosity atau rasa ingin tahu adalah dorongan intrinsik dalam diri seseorang untuk memahami, mengeksplorasi, dan menemukan hal-hal baru. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat siswa lebih aktif bertanya, mencari informasi, dan menawarkan solusi atas masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Penelitian oleh Sidik (2016) menunjukkan bahwa curiosity berpengaruh positif terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Dengan demikian, siswa yang rasa ingin tahunya aktif, tidak hanya lebih termotivasi dalam belajar, tetapi juga berpotensi mendapatkan hasil belajar yang lebih tinggi. Penelitian lain menambahkan bahwa curiosity mampu menstimulasi motivasi intrinsik serta turut meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif pada siswa.

3. Pembelajaran Deep Learning dalam Konteks Ekonomi

Pembelajaran *deep learning* (mendalam) dalam konteks pendidikan bukan merujuk pada teknologi AI, tetapi pada pendekatan belajar yang menekankan pemahaman holistik, keterkaitan konsep-konsep inti, dan aplikasi pengetahuan pada situasi baru. Melalui pembelajaran mendalam, siswa terdorong tidak hanya sekadar menghafal materi, melainkan mampu mengonstruksi makna, mengelaborasi konsep, dan menerapkannya dalam kehidupan nyata.

Penelitian Mariani (2025) membuktikan bahwa penerapan *deep learning* secara signifikan meningkatkan hasil belajar ekonomi di SDN 35 Pekanbaru. Siswa yang belajar dengan pendekatan mendalam menunjukkan peningkatan skor rata-rata dan pemahaman konsep yang lebih kuat; mereka lebih aktif terlibat dan antusias dalam proses pembelajaran. Selain itu, Ardiansyah & Nugraha (2025) menyatakan bahwa *deep learning* membantu guru mengidentifikasi kebutuhan dan strategi belajar yang

optimal sesuai karakteristik siswa, serta meningkatkan objektivitas evaluasi hasil belajar.

B. Kerangka Pikir

1. Permasalahan Utama

- Hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Sumberjo belum optimal. Faktor-faktor individu seperti pola pikir, motivasi, dan metode pembelajaran diduga mempengaruhi capaian hasil belajar.

2. Landasan Teori dan Keterkaitan Variabel

- Siswa dengan **growth mindset** yakin kemampuan ekonomi bisa ditingkatkan dengan usaha dan pengalaman belajar, sehingga lebih tangguh dalam menghadapi tantangan akademis.
- Tingkat **curiosity** mendorong siswa untuk aktif mencari pengetahuan ekonomi, bertanya dan berdiskusi, sehingga proses belajar menjadi lebih efektif.
- **Pembelajaran deep learning** menekankan pada pemahaman makna dan aplikasi konsep ekonomi secara mendalam, bukan sekadar hafalan, sehingga siswa mampu mengaitkan teori dengan situasi nyata.

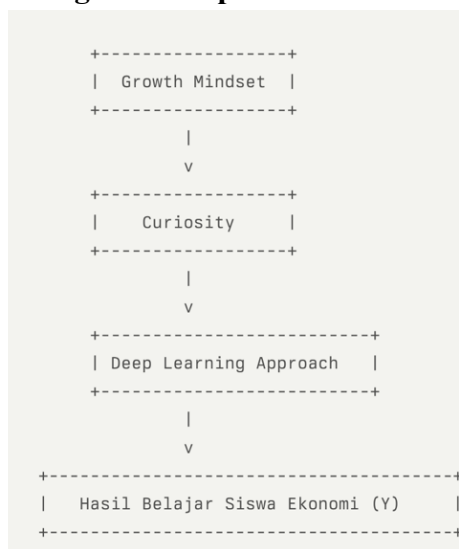
3. Hubungan Konseptual Antar Variabel

- Growth mindset, curiosity, dan pembelajaran deep learning berinteraksi positif dalam membentuk motivasi dan aktivitas belajar siswa.
- Ketiganya diduga berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar ekonomi siswa melalui proses pembelajaran yang lebih bermakna dan menantang.
- Siswa yang memiliki growth mindset dan rasa ingin tahu tinggi cenderung aktif dalam proses pembelajaran mendalam, sehingga hasil belajar ekonomi meningkat.

4. Kerangka Konseptual Penelitian

- **Variabel Independen:** Growth Mindset (X1), Curiosity (X2), Pembelajaran Deep Learning (X3)
- **Variabel Dependen:** Hasil Belajar Ekonomi Siswa (Y)
- Pola hubungan yang diuji: Semakin tinggi growth mindset, curiosity, dan penerapan pembelajaran deep learning, semakin baik hasil belajar ekonomi siswa di SMAN 1 Sumberjo.

Krangka Konseptual Penelitian



Penjelasan Bagan:

1. Growth Mindset (X1), Curiosity (X2), dan Deep Learning (X3) bertindak sebagai variabel bebas (independen) yang secara langsung berpengaruh pada hasil belajar ekonomi siswa (Y) sebagai variabel terikat (dependen).
2. Setiap variabel independen dapat berinteraksi secara sinergis dalam membentuk motivasi, aktivitas belajar, serta pemahaman mendalam terhadap pelajaran ekonomi.
3. Hasil belajar yang optimal tercapai jika siswa memiliki growth mindset yang baik, rasa ingin tahu tinggi, dan mendapatkan pengalaman belajar yang mendalam

Kerangka Konseptual**Variabel Independen:**

1. Growth Mindset (X1)
2. Curiosity (X2)
3. Pembelajaran Deep Learning (X3)

Variabel Dependen:

1. Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi (Y)

Alur Hubungan:

- Growth Mindset, Curiosity, dan Pembelajaran Deep Learning diasumsikan memberikan pengaruh positif secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar ekonomi siswa. Ketiga variabel tersebut membentuk motivasi belajar, intensitas keterlibatan, serta kedalaman pemahaman siswa sehingga hasil belajar semakin meningkat

C. Hipotesis Penelitian**Hipotesis 1 (H1):**

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara growth mindset terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sumberjo.

Hipotesis 2 (H2):

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara curiosity (rasa ingin tahu) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sumberjo.

Hipotesis 3 (H3):

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pembelajaran deep learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sumberjo.

Hipotesis 4 (H4) – Hipotesis Simultan:

Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara growth mindset, curiosity, dan pembelajaran deep learning terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Sumberjo

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, R. (2023). Implementasi Deep Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri. RDJE (Research and Development Journal of Education), 8(2), 55-67.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/download/26453/7549>.
- Mariani, N. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Deep Learning Pada Pembelajaran Ekonomi di SDN 35 Pekanbaru. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 24(2), 123-132.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/24870>.
- Rahardi, T. & Dartanto, T. (2021). Pengaruh Growth Mindset dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. Cosmos: Jurnal Manajemen dan Pendidikan, 5(1), 45-56.
<https://cosmos.iaisambas.ac.id/index.php/cms/article/download/224/80/711>.
- Sidik, A. (2016). Pengaruh Curiosity dan Self-Esteem terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. Repository UPI.
<http://repository.upi.edu/28404/>.